

## ABSTRAK

**Yazied Fakhri Alhusein,** 220104010048: *Pesan Dakwah dalam Karya Kaligrafi Digital di Yayasan Annun Palangka Raya.* Dosen pembimbing I: H. Muhammad Mabrur, Lc., M.Ag. dan Dosen Pembimbing II: H. Samsul Rani,S. Ag., M.Si. Skripsi pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2026

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah, Kaligrafi Digital, Elemen Visual

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan dakwah di era digital yang menuntut pemanfaatan media visual sebagai sarana penyampaian pesan keislaman, khususnya melalui karya kaligrafi digital. Kaligrafi digital tidak hanya berfungsi sebagai karya estetis, tetapi juga sebagai media dakwah yang mengandung pesan akidah, syariah, dan akhlak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasikan pesan dakwah yang terkandung dalam elemen visual karya kaligrafi digital di Yayasan Annun Palangka Raya dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yang memandang tanda melalui tiga unsur utama, yaitu representamen, objek, dan interpretan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji makna tanda-tanda visual dalam karya kaligrafi digital sebagai media dakwah visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya-karya kaligrafi digital di Yayasan Annun Palangka Raya mengandung pesan dakwah yang beragam dan mendalam. Pesan akidah tercermin melalui tanda-tanda visual yang menegaskan keimanan kepada Allah Swt, pesan syariah diwujudkan dalam simbol-simbol yang merepresentasikan praktik ibadah dan ketaatan terhadap hukum Islam, sedangkan pesan akhlak ditegaskan melalui representasi nilai-nilai moral seperti kesungguhan, kesabaran, dan tanggung jawab. Melalui analisis semiotika Peirce, elemen visual dalam karya kaligrafi digital berfungsi sebagai representamen yang merujuk pada objek ajaran Islam dan menghasilkan interpretan berupa pemahaman pesan dakwah pada audiens. Perpaduan elemen visual dengan ayat Al-Qur'an mampu memperkuat makna dakwah secara estetis dan komunikatif, sehingga kaligrafi digital berpotensi menjadi media dakwah yang efektif dan relevan bagi generasi muda.